

**ANALISIS SEMIOTIKA TERHADAP KONSEP  
ANTINATALISME DI FILM “PINTU TERLARANG” (2009)**



**SKRIPSI PENGKAJIAN**

**Ken Adrian**

**00000019374**

**PROGRAM STUDI FILM  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA  
TANGERANG  
2022**



**ANALISIS SEMIOTIKA TERHADAP KONSEP  
ANTINATALISME DI FILM “PINTU TERLARANG” (2009)**



**SKRIPSI PENGKAJIAN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Seni (S.Sn)



## HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Ken Adrian

Nomor Induk Mahasiswa : 00000019374

Program studi : Film

Skripsi Pengkajian dengan judul:

### ANALISIS SEMIOTIKA TERHADAP KONSEP

### ANTINATALISME DI FILM “PINTU TERLARANG” (2009)

merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/ penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk Tugas akhir yang telah saya tempuh.

Tangerang, 10 Mei 2022



Ken Adrian

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi pengkajian dengan judul

### ANALISIS SEMIOTIKA TERHADAP KONSEP

### ANTINATALISME DI FILM “PINTU TERLARANG” (2009)

Oleh

Nama : Ken Adrian

NIM : 00000019374

Program Studi : Film

Fakultas : Seni dan Desain

Telah disetujui untuk diajukan pada

Sidang Ujian skripsi pengkajian Universitas Multimedia Nusantara

Tangerang, 19 April 2022

Pembimbing



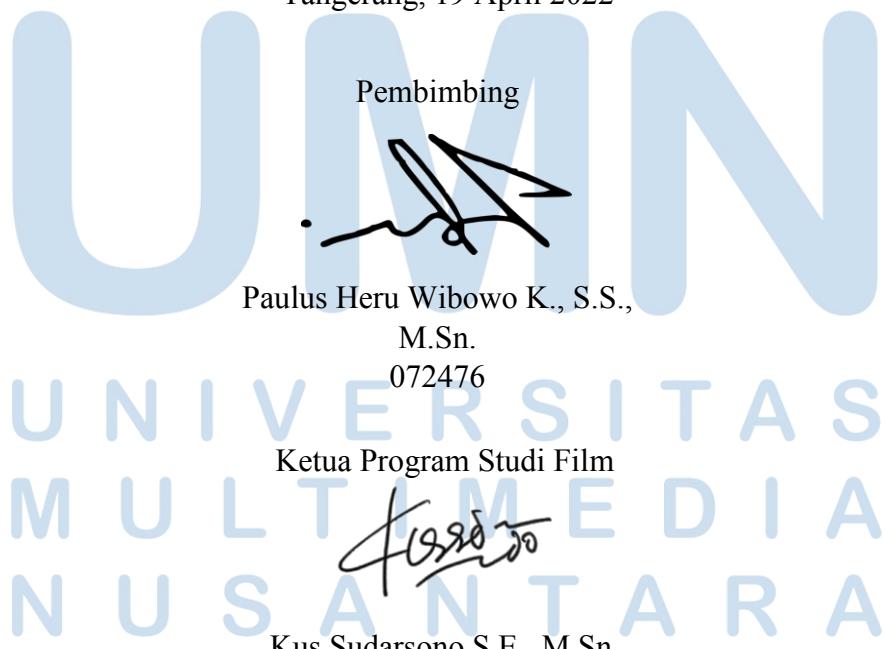
Paulus Heru Wibowo K., S.S.,  
M.Sn.

072476

Ketua Program Studi Film



Kus Sudarsono S.E., M.Sn.



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi pengkajian dengan judul

### ANALISIS SEMIOTIKA TERHADAP KONSEP

### ANTINATALISME DI FILM “PINTU TERLARANG” (2009)

Oleh  
Nama : Ken Adrian  
NIM : 00000019374  
Program Studi : Film  
Fakultas : Seni dan Desain

Telah diujikan pada hari Selasa, 10 Mei 2022

Pukul 11.00 s/d 12.00 dan dinyatakan

LULUS

Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang

Perdana Kartawiyudha, S.Sn., M.Sn.  
051869

Penguji

digitally signed  
by umi lestari  
Saturday, GMT  
Umi Lestari, S.S. 11:20 AM  
066630

Pembimbing

Paulus Heru Wibowo K., S.S., M.Sn.  
072476

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Ketua Program Studi Film

Kus Sudarsono S.E., M.Sn.  
025245

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Multimedia Nusantara, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ken Adrian

NIM : 00000019374

Program Studi : Film

Fakultas : Seni dan Desain

Jenis Karya : \*Tesis/Skripsi/Laporan Magang (\*coret salah satu)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Multimedia Nusantara Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Semiotika Terhadap Konsep Antinatalisme di Film “Pintu Terlarang” (2009)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Multimedia Nusantara berhak menyimpan, mengalih media / format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 24 Mei 2022

Yang menyatakan,

  
Ken Adrian

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas selesaiannya penulisan skripsi pengkajian ini dengan judul: “Analisis Semiotika Terhadap Konsep Antinatalisme di Film “*Pintu Terlarang*” (2009) dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar S1 Jurusan Film Pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bpk. Ninok Leksono, selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Bpk. Muhammad Cahya Mulya Daulay, selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara.
3. Bpk. Kus Sudarsono, selaku Ketua Program Studi Film Universitas Multimedia Nusantara.
4. Bpk. Paulus Heru Wibowo Kurniawan, sebagai Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi atas terselesainya tesis ini.
5. Orang Tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat, baik sebagai sumber informasi maupun sumber inspirasi, bagi para pembaca.

Tangerang, 24 Mei 2022



Ken Adrian

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

# **ANALISIS SEMIOTIKA TERHADAP KONSEP ANTINATALISME DI FILM “PINTU TERLARANG” (2009)**

Ken Adrian

## **ABSTRAK**

Analisa ini dilakukan untuk menjelaskan tema-tema seputar antinatalisme di film “Pintu Terlarang” (2009) karya Joko Anwar. Alasan penulis memilih topik ini adalah karena belum pernah ada yang mengaitkan antinatalisme dengan film ini, dan tema tersebut cukup kuat kaitannya dengan *abusive parenting* yang merupakan tema utama dari film ini. Metode analisis yang akan digunakan adalah semiotika. Hasil yang ditemukan dari analisis adalah memang ada bukti-bukti teori yang mendukung antinatalisme jika dianalisa secara semiotika dalam beberapa *scene*. Jadi secara kesimpulan, diluar 1 *scene* yang menjelaskan pemahaman antinatalisme secara eksplisit, bukti-bukti yang lain dapat dijelaskan melalui semiotika menurut Charles Sanders Peirce.

**Kata kunci:** Film Indonesia, Antinatalisme, *Abusive Parenting*



# SEMIOTICS ANALYSIS OF ANTINATALISM CONCEPTS IN

## “THE FORBIDDEN DOOR” (2009)

Ken Adrian

### ***ABSTRACT (English)***

*This analysis is done to point out the antinatalism themes in the movie “The Forbidden Door” (2009) by Joko Anwar. The reason the writer chose this topic is because there hasn't been anyone to connect said movie with antinatalism, and that theme is quite related to abusive parenting, which is a central theme for this movie. The analysis method that will be used is semiotics. The result of the analysis concluded that there are proofs of antinatalism theory if analyzed through semiotics in several scenes. In short, other than 1 scene where the definition of antinatalism is explicitly explained, other proofs can be explained through semiotics as coined by Charles Sanders Peirce.*

***Keywords:*** Indonesian film, Antinatalism, Abusive Parenting



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT (English)</i> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. RUMUSAN MASALAH.....	2
1.2. TUJUAN PENELITIAN.....	2
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>2</b>
2.1 Antinatalisme.....	2
2.2 <i>Abusive Parenting</i> .....	3
2.3 Kekerasan.....	5
2.4 <i>Fantasy Proneness</i> .....	5
2.5 Semiotika .....	6
<b>3. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>7</b>
<b>4. TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>8</b>
4.1. TEMUAN .....	8
4.2. PEMBAHASAN .....	8
<b>5. KESIMPULAN</b> .....	<b>12</b>
<b>6. DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>